

# ABSTRAK

## GAMBARAN PEMBERIAN ASI DAN STATUS GIZI BALITA DI DESA BULUKANDANG KABUPATEN PASURUAN

ASI memberi semua energi dan zat gizi (nutrisi) yang dibutuhkan bayi. Hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024 di Wilayah Desa Bulukandang terdapat sebanyak 6 bayi usia 0 – 6 bulan dan sebanyak 9 bayi usia 6-24 bulan. Hasil kuisisioner terhadap 15 Ibu baduta di usia 0 - 24 bulan didapati hasil bayi yang mendapatkan imd sebanyak 87% sedangkan bayi yang tidak mendapatkan IMD sebesar 13%. Secara keseluruhan bayi usia 0 sampai 6 bulan yang mendapatkan ASI secara eksklusif sebesar 50% dan bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebesar 50% . Pada baduta dengan usia 6 sampai 24 bulan yang masih diberikan ASI sebesar 11% dan yang sudah tidak diberikan ASI sebesar 89%. Dengan sampel sebanyak 15% diambil dengan sistem random sampling kemudian data diambil dengan menggunakan kuisisioner. Pada penilaian status gizi baduta diukur berat badan dan panjang badan baduta kemudian hasil pengukuran diolah menggunakan aplikasi WHO anthro plus kemudian data dikelompokkan berdasarkan kategori status gizi BB/PB diketahui hasil baduta yang memiliki status gizi baik sebesar 93% dan badutnya dengan status gizi kurang sebesar 7%. Kategori status gizi berdasarkan BB/U didapati hasil yang memiliki status gizi normal sebesar 87%, status gizi dengan berat badan kurang sebanyak 6% dan risiko berat badan lebih sebesar 7%. 87% sedangkan kategori status gizi berdasarkan PB/U didapatkan hasil status gizi normal sebesar 64% status gizi pendek 7% dan sangat pendek sebesar 20% . Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses membiarkan bayi menyusu sendiri segera setelah dilahirkan dan disusui selama satu jam atau lebih. Prinsipnya, IMD merupakan kontak langsung antara kulit ibu dan kulit bayi, bayi ditengkurapkan di dada atau di perut ibu secepat mungkin setelah seluruh badan dikeringkan. IMD memberikan keajaiban yang luar biasa baik bagi bayi maupun ibu. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses membiarkan bayi menyusu sendiri segera setelah dilahirkan dan disusui selama satu jam atau lebih. Prinsipnya, IMD merupakan kontak langsung antara kulit ibu dan kulit bayi, bayi ditengkurapkan di dada atau di perut ibu secepat mungkin setelah seluruh badan dikeringkan. IMD memberikan keajaiban yang luar biasa baik bagi bayi maupun ibu. Disarankan kepada ibu untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif untuk meningkatkan gizi bayi dan rutin melakukan kunjungan ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak.

**Kata kunci: ASI, ASI eksklusif, status gizi bayi**